

**PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)  
PADA JUMLAH BIJI PER POLONG DAN  
DOSIS KAPUR YANG BERBEDA**

Oleh  
**SERLI MINARNI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2011**

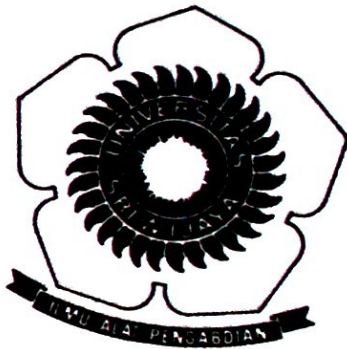
R. 24593/2515A

S  
633. 368 0  
Ser  
P  
2011  
Cj. 112098

**PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)  
PADA JUMLAH BIJI PER POLONG DAN  
DOSIS KAPUR YANG BERBEDA**



Oleh  
**SERLI MINARNI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2011**

## SUMMARY

**SERLI MINARNI.** Growth and Yield of Peanut (*Arachis hypogaea* L.) on Number of seeds per pod and Different Doses of Lime (supervised by **ENTIS SUTISNA HALIMI** and **ENDANG DARMA SETIATY**)

This study aims to determine the effect of seed number per pod and different doses of lime on the growth and the results of peanut (*Arachis hypogaea* L.). The study was conducted in July 2010 to November 2010 in the garden village of Suka Sari Village Talang Kelapa Palembang.

This research uses methods Group Randomized Factorial Design (RAKF) with two treatment factors (A and B), which consisted of 3 standard number of seeds per pad and 4 level with three doses of lime. Each unit consisted of five plants perlakuan so there are total of 180 plants. Observed variables are the variables of growth of the number of branches, plant height, fresh weight brangkasan, brangkasan dry weight, fresh pod weight, pod dry weight, total number of pods, number of pods cipo, the percentage of pods bitu, bida, and biga per plant , and weight of 100 seeds.

The results showed that the treatment dose of lime is very real effect on the variable number of branches, plant height, pod fresh weight, and weight of dry pods, lime-dose treatment significantly influenced the percentage of variable number of pods and seeds of one pod and the combination treatment type and dose of lime significantly different of variables brangkasan fresh weight and dry weight brangkasan.

## RINGKASAN

**SERLI MINARNI.** Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pada Jumlah Biji Per Polong dan Dosis Kapur yang Berbeda (dibimbing oleh **ENTIS SUTISNA HALIMI** dan **ENDANG DARMA SETIATY**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah biji per polong dan dosis kapur yang berbeda terhadap pertumbuhan serta hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2010 sampai bulan November 2010 di kebun Desa Suka Sari Palembang Kelurahan Talang Kelapa.

Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) dengan 2 faktor perlakuan (A dan B), yang terdiri dari 3 taraf jumlah biji per polong dan 4 taraf dosis kapur dengan tiga. Setiap unit perlakuan terdiri dari lima tanaman sehingga jumlah keseluruhannya terdapat 180 tanaman. Perlakuan jumlah biji per polong yaitu faktor Jenis Polong  $A_1$ = polong berbiji satu,  $A_2$ = Bida polong berbiji dua,  $A_3$ = polong berbiji tiga dan faktor dosis kapur  $B_0$ = Kontrol (tanpa kapur),  $B_1$ = 25 % lebih tinggi dari rekomendasi,  $B_2$ = Sesuai rekomendasi,  $B_3$ = 25 % lebih rendah dari rekomendasi. Peubah yang diamati adalah peubah pertumbuhan yang terdiri dari jumlah cabang, tinggi tanaman, berat berangkasan segar, berat berangkasan kering, berat polong segar, berat polong kering, jumlah polong total, jumlah polong cipo, persentase jumlah polong bitu, bida, dan biga per tanaman, dan berat 100 biji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dosis kapur berpengaruh sangat nyata terhadap peubah jumlah cabang, tinggi tanaman, berat polong segar, dan

berat polong kering, perlakuan dosis kapur berpengaruh nyata terhadap peubah jumlah polong dan persentase biji satu dan kombinasi perlakuan jenis polong dan dosis kapur berbeda nyata terhadap peubah berat berankasan segar dan berat berankasan kering.

**PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)  
PADA JUMLAH BIJI PER POLONG DAN  
DOSIS KAPUR YANG BERBEDA**

**Oleh  
SERLI MINARNI**

**SKRIPSI  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2011**

Skripsi berjudul

**PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)  
PADA JUMLAH BIJI PER POLONG DAN  
DOSIS KAPUR YANG BERBEDA**

Oleh  
**SERLI MINARNI**  
05053101043


telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc

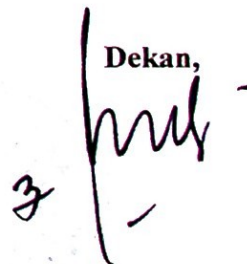
Pembimbing II



Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si

Inderalaya, Juli 2011


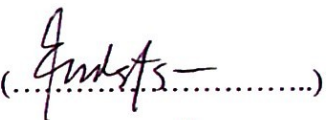
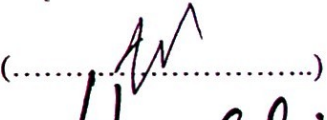
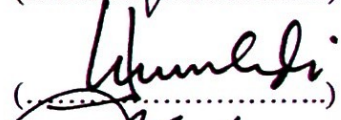

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S  
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul "Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pada Jumlah Biji Per Polong dan Dosis Kapur yang Berbeda" oleh Serli Minarni telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 13 Juni 2011.

### Komisi Penguji

- |                                       |            |  |
|---------------------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc | Ketua      | (  )   |
| 2. Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si     | Sekretaris | (  )   |
| 3. Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc     | Penguji    | (  )  |
| 4. Ir. Teguh Achadi, M.P              | Penguji    | (  ) |
| 5. Ir. Karnadi Gozali                 | Penguji    | (  ) |

Mengetahui,

Ketua Jurusan Budidaya Pertanian





Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S  
NIP.19621213 198803 1 002

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Teguh Achadi, M.P  
NIP. 19571028 198603 1 001



Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Inderalaya, Juli 2011

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, rounded initial 'S' followed by several smaller, connected loops and a final horizontal stroke.

Serli Minarni

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 05 Desember 1987 di Ngulak Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, yang merupakan anak kelima dari enam bersaudara, Bapak bernama Marsub Effendi dan ibu Homsiah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SDN 428 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2002 di SMP Karya Ibu Palembang dan Sekolah Menengah Atas di SMK PGRI Bengkulu pada tahun 2005.

Penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswi di Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2005 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis menjadi asisten mahasiswa pada mata kuliah Pengendalian Gulma pada tahun 2009-2010.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas ridho dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pada Jumlah Biji Per Polong dan Dosis Kapur yang Berbeda.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc selaku pembimbing I dan Ibu Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si selaku pembimbing II atas bimbingan dan petunjuk yang diberikan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan serta ucapan yang sama juga kepada Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.S, Ir. Teguh Achadi, M.P dan Ir. Karnadi Gozali selaku dosen pembahas atas saran-saran yang diberikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik itu dukungan moril maupun materil.

Akhir kata semoga Allah S.W.T memberikan balasan yang lebih baik lagi kepada mereka semuanya, Amin.

Inderalaya, Juli 2011

penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ii
BAB. I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	5
C. Hipotesis .....	5
BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Tinjauan Umum Tanaman Kacang Tanah .....	6
B. Syarat Tumbuh Tanaman Kacang Tanah.....	8
C. Pengapuran.....	9
D. Varietas dan Genetik Kacang Tanah.....	10
BAB. III. PELAKSANAAN PENELITIAN.. .....	12
A. Tempat dan Waktu .....	12
B. Bahan dan Alat .....	12
C. Metode Penelitian .....	12
D. Cara Kerja .....	14
E. Peubah yang diamati .....	17
F. Data Lingkungan.....	19
BAB. IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20



A. Hasil.....	20
B. Pembahasan.....	31
BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan ... ..	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Kombinasi Perlakuan.....	13
2. Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok Faktorial.....	13
3. Hasil Analisis Keragaman Perlakuan Jenis Polong dan Dosis Kapur Berbeda terhadap Semua Peubah yang Diamati.....	20
4. Uji BNT Pengaruh Dosis Kapur terhadap jumlah cabang.....	21
5. Uji BNT Pengaruh Dosis Kapur terhadap Tinggi Tanaman .....	22
6. Uji BNT pada Perlakuan Jenis Polong dan Dosis Kapur yang Berbeda terhadap Berat Berangkasan Segar.....	23
7. Uji BNT pada Perlakuan Jenis Polong dan Dosis Kapur yang Berbeda terhadap Berat Berangkasan Kering.....	25
8. Uji BNT Pengaruh Dosis Kapur terhadap Berat Polong Segar.....	25
9. Uji BNT Pengaruh Dosis Kapur terhadap Berat Polong Kering .....	26
10. Uji BNT Pengaruh Dosis Kapur terhadap Jumlah Polong.....	27
11. Uji BNT Pengaruh Dosis Kapur terhadap Persentase Biji Satu.....	28

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Kurva Response Interaksi Pengaruh Jenis Polong dan Dosis Kapur terhadap Berat Berangkasan Begar.....	23
2. Kurva Response Interaksi Pengaruh Jenis Polong dan Dosis Kapur terhadap Berat Berangkasan Kering.....	24
3. Rata-rata Jumlah Polong Cipo pada Perlakuan Jenis Polong dan Dosis Kapur Berbeda.....	28
4. Rata-rata Persentase Biji dua pada Perlakuan Jenis Polong dan Dosis Kapur Berbeda.....	29
5. Rata-rata Persentase Biji Tiga pada Perlakuan Jenis Polong dan Dosis Kapur Berbeda.....	30
6. Berat 100 biji dari tanaman yang berasal dari polong berbiji satu ( $A_1$ ), polong berbiji dua ( $A_2$ ) dan polong berbiji tiga ( $A_3$ ).....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Penelitian di Lapangan.....	37
2. Gambar Penelitian di Lapangan.....	38
3. Hasil Analisis Tanah Awal dan Akhir Penelitian.....	45
4. Perhitungan Dosis Kapur.....	46
5. Perhitungan Dosis Pupuk.....	47
6. a. Contoh Perhitungan Data Jumlah Cabang.....	49
b. Data Hasil Percobaan menurut Faktor A x B.....	49
c. Analisis Keragaman untuk Parameter Jumlah Cabang.....	50



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kacang tanah merupakan tanaman legum kedua terpenting setelah kedelai di Indonesia. Tanaman ini sebetulnya bukanlah tanaman asli Indonesia, melainkan tanaman yang berasal dari benua Amerika, tepatnya di daerah Brazilia, namun saat ini telah menyebar ke seluruh dunia yang beriklim tropis atau subtropis. Mula-mula kacang tanah ini dibawa dan disebarakan ke Benua Eropa kemudian menyebar ke Benua Asia (Tim Bina Karya Tani, 2009)

Sumber genetik kacang tanah berasal dari Brasilia. Penanaman kacang tanah pertama kali dilakukan oleh orang Indian. Setelah Benua Amerika ditemukan, tanaman ini ditanam oleh pendatang dari Eropa Daerah pusat penyebarannya mula-mula terkonsentrasi di India, Nigeria, Amerika Serikat dan Gambia, kemudian meluas ke berbagai negara di dunia. Indonesia kacang tanah mulai ditanam pada awal abad ke-17. Masuknya dibawa oleh pedagang cina dan portugis sentral produksi kacang tanah terpusat di pulau Jawa, selanjutnya menyebar ke berbagai daerah, terutama Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Kini kacang tanah telah ditanam di seluruh Indonesia (Rukmana, 2005)

Pada tahun 1950, Indonesia mulai memperkenalkan 4 varietas yang tahan terhadap penyakit layu. Keempat varietas tersebut adalah varietas Gajah, Macan, Kidang dan Banteng. Dari keempat varietas tersebut lebih di senangi karena bijinya berukuran sedang dan memiliki warna kulit biji yang menarik yaitu berwarna merah

uda. Varietas kidang memiliki kandungan lemak yang tinggi, sehingga sesuai bagi keperluan industri minyak kacang (Fachruddin, 2007)

Kacang tanah mengandung lemak nabati, protein, mineral, kalsium, fosfor, besi, dan vitamin A serta asam-asam amino yang dibutuhkan untuk kesehatan manusia dan ternak (Sutarto *et al.*, 1988)

Dari segi produktivitasnya, Indonesia dinilai masih rendah, yaitu hanya sekitar 1,0 ton/ha. Tingkat produktivitas hasil yang dicapai ini baru separuh dari potensi hasil riil apabila dibandingkan dengan USA, Cina dan Argentina yang sudah mencapai lebih dari 2,0 ton/ha (Adisarwanto, 2008).

Pengolahan kacang tanah untuk aneka produk olahan kacang tanah diantaranya minyak kacang tanah, oncom, kacang asin, enting-enting, emping kacang dan teknik pengolahan kacang tanah menjadi produk makanan yang telah dikembangkan untuk produksi dalam negeri dan bahkan sampai di export keluar negeri sampai makanan ringan (Rukmana, 2005)

Menurut Tim Bina Karya Tani (2009), di Indonesia produksi kacang tanah mencapai urutan kedua setelah kedelai, tetapi untuk memproduksi tanaman ini memiliki kendala yang besar. Kendala tersebut berupa pengolahan dan pemeliharaan tanah yang belum optimal, serangan hama dan penyakit, penanaman varietas berproduksi rendah, mutu benih yang rendah dan kekeringan.

Menurut Kasno (1990), pembentukan polong sangat ditentukan oleh ketersediaan air, terutama pada 30 hari pertama yang merupakan masa kritis terhadap kelembaban tanah. Kekurangan air selama periode tersebut akan menghasilkan sedikit polong isi dengan biji yang keriput, sehingga jumlah dan mutu hasil akan

nerosot tajam. Menurut Adisarwanto, (2008) upaya meningkatkan produktivitas adalah menggunakan varietas unggul yang berpotensi hasil tinggi. Upaya ini dapat dicapai bila penanaman diikuti dengan penerapan komponen teknologi produksi secara efektif, efisien dan benar.

Aplikasi teknik produksi kacang tanah oleh petani belum optimal, dan fokus pada penggunaan benih. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa kontribusi benih suatu varietas dipandang esensial bagi petani kacang tanah. Varietas lokal yang berpolong dan berbiji kecil semakin sedikit ditanam petani dan varietas unggul lama (Gajah, Kidang, Macan, dan Banteng) yang berpolong dan berbiji sedang lebih banyak ditanam. Produktivitas merupakan tolak ukur pendapatan petani, yang sekaligus juga merupakan tolak ukur kinerja teknologi atau teknik produksi. Teknik produksi mencakup varietas dan cara budidaya. Cara budidaya merupakan sinergi dari pengelolaan lahan, air, tanaman dan organisme pengganggu (Kasno, 2005)

Menurut Yanwar (2007), seiring dengan meningkatnya teknologi pengolahan bahan makanan, produk makanan yang berasal dari kacang tanah juga semakin bervariasi. Yang menarik dari varietas tersebut adalah adanya produk makanan yang mengelompokkan secara khusus kacang tanah berbiji dua dan berbiji tiga sebagai produk yang berkualitas paling tinggi. Secara praktis upaya ini dilakukan dengan cara tidak mengambil polong berbiji satu (Bitu) dari polong berbiji dua (Bida) dan berbiji dua tiga (biga).

Kacang tanah lebih menghendaki jenis tanah lempung berpasir, liat berpasir, atau lempung liat berpasir. Kemasaman (pH) tanah optimal adalah 6,5 sampai 7,0. Apabila pH tanah lebih besar dari 7,0 maka daun akan berwarna kuning akibat

kekurangan suatu unsure hara (N, S, Fe, Mn) dan sering kali timbul bercak hitam pada polong. Pada jenis tanah berstruktur berat seperti Vertisol, kacang tanah masih tumbuh baik. Namun, pada saat panen banyak polong tertinggal di dalam tanah sehingga mengurangi hasil (Adisarwanto, 2008)

Tanah untuk penanaman kacang tanah perlu gembur dan tidak terlalu padat agar tanaman membentuk perakaran yang cukup dalam. Tanah yang gembur juga memudahkan ginofor menembus tanah dan membengkak membentuk polong (Purwono, 2009)

Tanah Ultisol merupakan tanah berwarna merah kuning (PMK) yang sudah mengalami proses hancuran iklim yang sudah lanjut, basa-basanya tercuci sehingga tanah bereaksi masam dan memiliki kejenuhan Al yang tinggi (Subagyo *et al.*, 2000). Menurut Rochayati *et al.* (1986) tanah masam berkadar Al tinggi mempunyai kendala fisik maupun kimia yang menghambat pertumbuhan tanaman. Namun demikian apabila dilakukan penanganan dengan baik, akan dapat menjadi tanah yang produktif yaitu dengan pemupukan dan pengapuran.

Sebelum penelitian dimulai telah dilakukan analisis tanah di Laboratorium Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2010 mendapatkan data pH 4.72 yang berarti tanah tersebut masam dan perlu dilakukan pengapuran. Berdasarkan Al-dd 0,32 me/100 g telah dihitung kebutuhan pengapuran 1.73 ton/ha.

Dolomit merupakan pupuk yang berasal dari endapan mineral sekunder yang banyak mengandung unsur Ca dan Mg. Pupuk dolomit di samping menambah Ca dan

Mg dalam tanah juga memperbaiki keasaman tanah serta meningkatkan ketersediaan unsur yang lain misalnya Mo dan P (Wahjudin, 2006).

Kebutuhan tanaman akan Ca dan Mg, terutama pada kacang-kacangan (leguminosa) relatif tinggi. Bagi tanaman-tanaman yang hanya tumbuh baik di tanah yang derajat keasamannya rendah, penggunaan Ca melalui pengapuran adalah tepat (Kuswandi, 1993)

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perlu dilakukan penelitian pengaruh jumlah polong dan dosis kapur yang berbeda.

## **B. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah biji per polong dan dosis kapur yang berbeda terhadap pertumbuhan serta hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

## **C. Hipotesis**

Pertumbuhan dan hasil kacang tanah terbaik pada polong berbiji dua dengan dipengaruhi oleh pemberian dosis pengapuran 25% lebih tinggi dari rekomendasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2008. *Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan kering*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Aksi Agraris Kanisius, 2003. *Kacang Tanah*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Baharsjah, J.S.D. Suardi dan I. Las. 1985. *Hubungan Iklim dengan Petumbuhan Kedelai*. Departemen Pertanian. Bogor
- Buckman, H. O. dan N. C. Brady. 1969. *The Nature and Properties of Soils*. Diterjemahkan oleh Soegiman. 1982. Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara, Jakarta
- Fachruddin, L. 2007. *Budidaya Kacang-kacangan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Halim, A. 1991. *Pengembangan Lahan Perkebunan dan Upaya Peningkatan Produktivitas Lahan pada Tanah Possolik. Makalah Utama pada Seminar Pengolahan Pupuk Dolomit*. Palembang
- Hakim, N, A. M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, Go Ba Hong, dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung
- Hamzah, Z. 1983. *Diktat Ilmu Tanah Hutan*. Pusat Pendidikan Kehutanan Cep. Direksi Perum Perhutani. CEpu
- Hanafiah, K. A. 2005. *Rancangan Percobaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hanafiah, K. A. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ismail, I.G dan S. Effendi. 1985. *Petanaman kedelai pada lahan kering*. Departemen Pertanian. Bogor
- Lingga, P. dan Marsono. 2001. *Petunjuk penggunaan pupuk*. Cv. Simplex. Jakarta
- Kasno, A. 2005. *Profil dan Perkembangan Teknik Produksi Kacang Tanah di Indonesia*. Balai penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. Malang
- Kasno, A. 1990. *Penyaringan dan Pengelompokan Genotipe Kacang Tanah yang Tenggang Terhadap Kekeringan*. Laporan AARP-Dep P dan K. Balittan Malang. Malang

- Kuswandi, 1993. *Pengapuran Tanah pertanian*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Munir, M. 1996. *Tanah-tanah Utama di Indonesia*. Pustaka Jaya. Jakarta
- Pitojo, S. 2005. *Benih Kacang Tanah*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Purwono, dan Purnamawati, H. 2009. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rukamana, R. 2005. *Kacang Tanah*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Rochayati, S., J.S. Adiningsih, S.D. Ardi, 1986. *Pengaruh Pupuk Fosfat dan Pengapuran terhadap Hasil Kedelai dan Jagung pada Tanah Ultisol*. Rangkasbitung. Diakses <http://www.google.com> 17 Mei, 2011
- Subagyo, H., N. Suharta, A. B. Siswanto. 2000. *Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Sumberdaya Lahan Indonesia dan pengelolaannya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Depatemen Pertanian. Diakses <http://www.google.com> 17 Mei, 2011
- Suprpto, H. S. 2004. *Bertanam Kacang Tanah*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sutarto, H, dan S. A. Rais. 1988. *Bertanam Kacang Tanah*. Badan Penelitian Tanaman Pangan Bogor. Bogor
- Sutedjo, M. M. 1999. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Tim Bina Karya Tani, 2009. *Budidaya Tanaman Kacang Tanah*. Penerbit Yrama Widya. Bandung
- Wahjudin, U. M. 2006. *Pengaruh Pemberian Kapur dan Kompos Sisa Tanaman terhadap Aluminium Dapat Ditukar dan Produksi Tanaman Kedelai pada Tanah Vertic Hapludult dari Gajrug, Banten*. Diakses <http://www.google.com> 23 April, 2011
- Yanwar, A. M. 2007. *Karakteristik Pertumbuhan dan Produksi. Tanaman Kacang Tanah dari Benih yang Berasal dari Polong dengan Jumlah Biji yang Berbeda*. Budidaya Pertanian. Universitas Sriwijaya